

Jawaban studi kasus tak pertemuan 6

1. Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Fair Value vs Historical Cost di PT Nusantara Properti

- Fair value memberikan gambaran nilai aset yang lebih up-to-date sesuai kondisi pasar, sehingga informasi keuangan menjadi lebih relevan untuk pengambilan keputusan.
- Namun, penilaian fair value sering kali mengandung unsur subjektivitas karena bergantung pada asumsi dan penilai pihak ketiga, yang dapat menurunkan keandalan data.
- Historical cost mencatat aset berdasarkan harga saat pembelian, memberikan kestabilan dan keandalan yang lebih tinggi, tapi nilainya tidak menunjukkan kondisi pasar saat ini.

2. Relevansi dan Keandalan Penggunaan Nilai Wajar dalam Konteks Indonesia dan IFRS

- Nilai wajar meningkatkan relevansi pelaporan karena mencerminkan nilai pasar saat ini, yang sangat sesuai dengan pasar properti yang fluktuatif.
- Standar PSAK dan IFRS mengatur agar penilaian nilai wajar dilakukan secara transparan, konsisten, dan dengan melibatkan penilai independen agar keandalan tetap terjaga.

3. Rekomendasi Kebijakan DSAK IAI terkait Penggunaan Nilai Wajar dalam Pelaporan Aset Tetap

- Mendukung penerapan nilai wajar dengan syarat adanya pedoman metode penilaian yang jelas dan ketat.
- Mewajibkan audit dan pengawasan terhadap proses penilaian untuk menjaga objektivitas dan validitas data.
- Membatasi perubahan nilai wajar yang terlalu sering agar laporan tidak terlalu volatile.
- Mengharuskan perusahaan menyajikan informasi tambahan terkait asumsi dan dampak perubahan nilai wajar.